

**PENGARUH PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPQ  
HIDAYATUL ATHFAL TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA BIDANG STUDI BAHASA ARAB  
DI MI AL-MA'ARIF SUKOMULYO GRESIK**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Ilmu Pendidikan Bahasa Arab (PBA)



Oleh :

**HALIMATUL MUNIFAH**

**NIM : DO. 2.3.96.050**

**FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2000**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI



Skripsi oleh Halimatul Munifah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Juli 2000

Pembimbing

**Drs. Syarwani Ichsan M. Ag**  
NIP. 150.187.383

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Halimatul Munifah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 29 Juli 2000

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

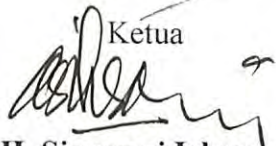


Dekan

  
**Drs. H. Anwar Rasjid, M.Ag**

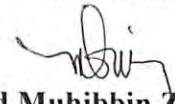
NIP 150.170.153

Ketua

  
**Drs. H. Sjarwani Ichsan, M.Ag**

NIP 150.187.383

Sekretaris

  
**Ahmad Muhibbin Zuhri, S.Ag**

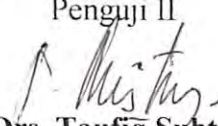
NIP 150.267.936

Penguji I

  
**Drs. Husni M. Saleh**

NIP 150.227.935

Penguji II

  
**Drs. Taufiq Subty**

NIP 150.214.975







للطلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية "المعارف" بسوكاموليا - منيار -  
جرسيك.





BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN .....	39
	A. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	39
	B. Jenis Dan Sumber Data .....	39
	C. Metode Pengumpulan Data .....	41
	D. Teknik Analisa Data .....	42
BAB IV	: LAPORAN HASIL PENELITIAN .....	45
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	45
	1. TPA Hidayatul Athfal .....	45
	a. Sejarah Berdirinya Tpa Hidayatul Athfal .....	45
	b. Keadaan Anak Didik .....	46
	c. Keadaan Pendidik .....	50
	d. Keadaan Sarana Prasarana .....	52
	e. Struktur Organisasi .....	54
	f. Kegiatan Belajar Mengajar .....	55
	2. MI Al-Ma'arif Sukomulyo Manyar Gresik .....	56
	a. Letak Dan Sejarah Berdiri Mi Al-Ma'arif .....	56
	b. Keadaan Siswa .....	58
	c. Keadaan Tenaga Kerja .....	59
	d. Keadaan Sarana Prasarana .....	61
	e. Struktur Organisasi .....	63
	f. Pelaksanaan Pendidikan Bahasa Arab .....	63
	B. Penyajian Data Tentang Pendidikan Al-Quran TPA Hidayatul Athfal Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Al-Ma'arif Sukomulyo .....	73
	C. Analisa Data .....	81
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN .....	90
	A. Kesimpulan .....	90
	B. Saran .....	91

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

- TABEL I : DATA TENTANG TEKNIK PENGUMPULAN DATA
- TABEL II : DATA TENTANG JUMLAH SANTRI TPA HIDAYATUL ATHFAL
- TABEL III : DATA TENTANG KEADAAN SANTRI TPA HIDAYATUL  
ATHFAL KELAS IV DAN V
- TABEL IV : DATA TENTANG KEADAAAN GURU TPA HIDAYATUL  
ATHFAL
- TABEL V : DATA TENTANG JUMLAH SISWA MI AL-MA'ARIF  
SUKOMULYO TAHUN AJARAN 1999/2000
- TABEL VI : DATA TENTANG KEADAAN GURU MI AL-MA'ARIF  
SUKOMULYO
- TABEL VII : DATA TENTANG KEDAAN FASILITAS MI AL-MA'ARIF  
SUKOMULYO I
- TABEL VIII : DATA TENTANG FASILITAS MI AL-MA'ARIF SUKOMULYO II
- TABEL IX : DATA TENTANG JADWAL PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI  
AL-MA'ARIF
- TABEL X : DATA TENTANG NILAI HASIL BELAJAR SANTRI TPA  
HIDAYATUL ATHFAL KELAS IV DAN V

TABEL XI : DATA TENTANG NILAI RAPORT CAWU III BIDABG STUDI  
BAHASA ARAB MI AL-MA'ARIF KELAS IV DAN V YANG  
MENGAJI DI TPA HIDAYATUL ATHFAL

TABEL XII : DATA TENTANG NILAI RAPORT CAWU III BIDANG STUDI  
BAHASA ARAB SISWA MI AL-MA'ARIF KELAS IV DAN V  
YANG TIDAK MENGAJI DI TPA HIDAYATUL ATHFAL

TABEL XIII : DATA TENTANG ANALISA DATA TEKNIK KORELASI  
PRODUCT MOMENT

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sendi utama agama Islam yang berfungsi memberi petunjuk yang sebaik-baiknya menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah berfirman, "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk menuju jalan yang sebaik-baiknya" (Q.S. 17:5).<sup>1</sup> Oleh karena itulah mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin begitu juga mengerjakannya.

Belajar Al-Qur'an itu dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu : belajar membaca sampai lancar sesuai dengan kaidah qira'at dan tajwid, belajar arti dan maksudnya, dan ketiga belajar menghafalkan di luar kepala.<sup>2</sup>

Belajar Al-Qur'an pada tingkat pertama yaitu tingkat membaca dengan baik dan benar sebaiknya dilakukan semenjak anak berumur 5 (lima) atau 6 (enam) tahun karena umur 7 (tujuh) tahun sudah disuruh sembayang. Rasulullah pernah bersabda:

*"suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat, bila sudah berumur 7 tahun dan pukullah bila dia tidak mengerjakan shalat kalau sudah berumur 10 tahun".*<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung ; Mizan, 1997), Cet. XIV, h. 33

<sup>2</sup>Depag. RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang ; Asy-Syifa', 1992), h.115

<sup>3</sup>*Loc. Cit.*

Saat ini sudah berkembang pesat sebuah metode khusus belajar Al-Qur'an yang lebih mudah, cepat, efisien dan efektif melalui lembaga TKA yang santrinya anak berumur 4-6 tahun, juga TPA yang santrinya anak berumur 7-12 tahun dengan target pokok santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar.<sup>4</sup> Materi pendidikan Al-Qur'an yang diajarkan di TPA meliputi materi utama, yaitu: buku paket, Al-Qur'an 30 juz, buku gharib dan musykilat, juga buku pelajaran ilmu tajwid, materi tambahan yaitu belajar menulis dan hafalan-hafalan yang meliputi hafalan do'a sehari-sehari, bacaan shalat, surat-surat pendek, hadits/akhlaq dan bahasa Arab.<sup>5</sup>

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa santri yang telah lulus dan mendapatkan ijazah khatam Al-Qur'an dari TPA adalah santri yang sudah lancar membaca Al-Qur'an (secara tartil), fasikh makhrajnya, khatam 30 juz serta menguasai teori ilmu tajwid dan gharib dengan baik; sehingga dapat dimungkinkan dapat memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab di sekolah karena materi bahasa Arab MI merupakan pengembangan dari materi yang ada di TPA.

---

<sup>4</sup>As'ad Humam dkk., *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta ; LPTQ, 1992). h. 11

<sup>5</sup>*Maqalah Qira'ati*, (Gresik ; Korcab Gresik, 1996), h. 28



*"Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar".<sup>7</sup>*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan, sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan Al-Qur'an yang ada di TPA Hidayatul Athfal?
2. Bagaimana prestasi belajar bidang studi bahasa Arab siswa MI al-Ma'arif Sukomulyo Manyar Gresik?
3. Apakah ada pengaruh pendidikan Al-Qur'an TPA Hidayatul Athfal terhadap prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Arab di MI Al-Ma'arif Sukomulyo, kalau ada sejauh mana pengaruh tersebut.

## **C. Penegasan Judul**

Agar jangan sampai terjadi kesimpang siuran faham dan salah pengertian dari judul tersebut di atas, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut yang dianggap penting, sebagai berikut:

pengaruh : daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib dan sebagainya)<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya ; Usaha Nasional, tth.), h. 23













fungsi dan kegunaan, faktor-faktor yang mempengaruhi, tipe-tipe dan materi pelajaran bahasa Arab MI Al-Ma'arif Sukomulyo.

Kemudian bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh penulis dalam skripsi ini yang meliputi: populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

Bab keempat berisi tentang laporan penelitian yang terdiri dari tiga sub pokok bahasan, pertama gambaran umum TPA Hidayatul Athfal yang mencakup sejarah berdiri, keadaan anak didik, keadaan pendidik, keadaan prasarana, struktur organisasi dan kegiatan mengajar, gambaran umum mengenai MI Al-Ma'arif Sukomulyo yang mencakup letak geografis dan sejarah berdiri, keadaan tenaga kerja, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi, dan pelaksanaan pendidikan bahasa Arab, kedua berupa penyajian data yang mencakup data tentang pendidikan Al-Qur'an TPA Hidayatul Athfal dan data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa MI Al-Ma'arif Sukomulyo, ketiga tentang analisa data.

Bab kelima yang merupakan bab penutup adalah intisari kesimpulan dari hasil keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan. Dalam bab ini penulis juga menyampaikan saran-saran demi meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Ma'arif Sukomulyo dan juga di TPA Hidayatul Athfal, khususnya dalam bidang studi bahasa Arab dan Al-Qur'an.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendidikan Al-Qur'an Tpa (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

##### 1. Pengertian Pendidikan Al-Qur'an TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Untuk mengetahui pengertian Pendidikan Al-Qur'an TPA (Taman pendidikan Al-Qur'an), sebaiknya kita lebih dulu mengetahui pengertian dari TPA itu sendiri. TPA ialah lembaga Pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia SD (7 – 12 tahun) yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya.<sup>1</sup>

Dari pengertian TPA tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Al-Qur'an TPA ialah Pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an yang ada di lembaga TPA, termasuk di dalamnya materi, metode pengajaran serta waktu dan masa pendidikannya. Di dalamnya juga termasuk hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran proses Pendidikan Al-Qur'an TPA, seperti santri, guru, dan sarana prasarana yang ada.

##### 2. Tujuan Dan Target Pendidikan Al-Qur'an TPA

Pendidikan Al-Qur'an TPA, sebagaimana lembaga TPA mempunyai tiga tujuan, yaitu tujuan kurikuler TPA, Tujuan Instruksional Umum (TIU) TPA, dan

---

<sup>1</sup> As'ad Humam dkk., *Pedoman*, h. 11



b. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan keagamaan yang telah dimilikinya melalui program pendidikan lanjutan.<sup>3</sup>

Jika dikaitkan dengan tujuan Pendidikan Nasional, maka penyelenggaraan TK/TPA merupakan sub sistem dari Pendidikan Nasional karena mengandung nilai strategis dalam upayanya mengkondisikan kepribadian anak sesuai dengan cita-cita Pendidikan Nasional yaitu terbentuknya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional / UUSPN RI No. 2/1989 Pasal 4 menetapkan tujuan Pendidikan Nasional, yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya”, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan kebangsaan.<sup>4</sup>

Jadi, secara garis besar, tujuan Pendidikan Al-Qur'an TPA ialah mendidik dan menyiapkan santrinya menjadi generasi penerus yang Qurani, untuk meyakini,

---

<sup>3</sup> U. Syamsuddin MZ. dkk., *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA /TPA*, (Jakarta ; LPPTKA BKPRMI Pusat, 1997), h. 28.

<sup>4</sup> U. Syamsuddin MZ., *Panduan Kurikulum*, h. 30





- b. Hafalan do'a sehari-hari yang terdiri dari 12 do'a, yaitu do'a kebaikan dunia dan akhirat, senandung do'a Al-Qur'an, do'a akan tidur, do'a bangun tidur, do'a akan makan, do'a selesai makan, do'a masuk dan keluar kamar kecil, do'a masuk dan keluar masjid, do'a usai adzan, do'a selesai adzan wudlu.
- c. Hafalan surat-surat pendek minimal 12 surat, yaitu: Surat An-Nass, Al-Falaq, surat Al-Ikhlas, surat Al-Labah, surat Al-Nashar, surat Al-Kafirun, surat Al-Kautsar, surat Al-Ma'un, surat Al-Quraish, surat Al-Fil, surat Al-Humazah, dan surat Al-'Ashr.
- d. Hafalan ayat-ayat pilihan yang bisa dipilih oleh masing-masing TPA dari 6 ayat di bawah ini yang dipandang perlu yaitu:
  - 1) Q.S. surat Al-Baqarah : 255 (ayat kursi)
  - 2) Q.S. surat Al-Baqarah : 284-286
  - 3) Q.S. surat Al-Isra' : 23-27
  - 4) Q.S. surat Al-Mukminun : 1-11
  - 5) Q.S. surat Al-Lukman : 12-19
  - 6) Q.S. surat Al-Jumu'ah : 9-11
- e. Dasar-dasar Ulumul Qur'an.
- f. Menulis huruf-huruf Al-Qur'an yang targetnya memperkenalkan dasar-dasar tulisan Al-Qur'an.









## **B. Prestasi Belajar Bahasa Arab.**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Arab**

Sebelum kita membahas tentang pengertian prestasi belajar bahasa Arab, lebih dulu kami jelaskan mengenai belajar dan teori-teori tentang belajar.

Secara umum belajar bisa diartikan menjadi dua, yaitu belajar dalam arti sempit dan belajar dalam arti luas. Belajar dalam arti sempit ialah usaha menambah atau memperluas ilmu pengetahuan sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai atau usaha yang semata-mata dilakukan untuk mengumpulkan, memperluas dan menambah ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Sedangkan belajar dalam arti luas ialah usaha yang dilakukan dalam membentuk atau merubah tingkah laku individu yang belajar agar sesuai dengan target yang diinginkan dari kegiatan belajar tersebut.

Dalam *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Sardiman A.M. mengatakan bahwa belajar dalam arti luas ialah “merubah” yang berarti usaha merubah individu secara psikis dan fisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut rasa, karsa, cipta, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan belajar dalam arti sempit ialah “penambahan pengetahuan” di mana belajar diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan saja yang









c. Teori Pembiasaan (Conditioning Theory)

Teori ini dikemukakan oleh Pavlev Ivan (1845 – 1936) yang kemudian menggunakan anjing sebagai percobaannya sehingga diambil kesimpulan bahwa belajar adalah perubahan yang ditandai dengan adanya hubungan antara stimulus dan respon.<sup>19</sup>

d. Teori koneksi (Connection Theories)

Teori ini juga dinamai dengan “Trial and Error Learning”. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Thorndike yang juga berpendapat bahwa belajar berhubungan stimulus dan respon, di mana dia lebih menekankan pada ganjaran dan penghargaan hukuman yang dilakukan dalam kegiatan belajar.<sup>20</sup>

e. Teori Medan

Teori ini dikembangkan oleh Kurt Lewin (1935, 1936, 1942) Menurut Lewin jika seseorang menghadapi masalah maka ia harus meletakkan masalah itu dalam suatu medan atau konteks, sehingga ia dapat menghubungkan antara persoalan dengan konteks pengalaman-pengalamannya sampai terpecahkan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Muhibbin Syeh, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung : Roesda Karya, 1995), Cet. I, h. 105.

<sup>20</sup> I.L. Pasaribu, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Tarsito, 1983), Edisi 2, h. 68.

<sup>21</sup> Roestiyah N.K., *Didaktik Metodik*, h. 10.













- c) Lingkungan masyarakat
  - d) Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
  - 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
  - 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.<sup>34</sup>

Slameto dalam bukunya *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, menjelaskan tentang faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat, sebagai berikut:

- a. Faktor keluarga yang bisa mempengaruhi siswa yang belajar ialah : Cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga.
- b. Faktor sekolah meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu masuk sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode (cara) belajar, dan tugas rumah.

---

<sup>34</sup> Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi, Loc. Cit.*

c. Faktor masyarakat meliputi : Kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>35</sup>

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab jika dilihat dari pengaruh yang paling dominan ialah faktor orang tua (keluarga), faktor lingkungan masyarakat dan faktor lingkungan spiritual atau keagamaan, seperti adanya pendidikan Al-Qur'an TPA yang bisa memotivasi siswa untuk giat belajar bahasa Arab.

#### 4. Tipe-Tipe Prestasi Belajar Bahasa Arab

Gagne dalam buku "The Nature And Conditione Of Learning" yang disadur oleh Nana Sudjana, mengemukakan lima kategori tipe hasil belajar, Yaitu: Verbal Information, Intelektual Skill, Cognitive Strategy, Attitude, dan Meter Skill. Sementara itu Benyamin yang juga disadur oleh Nana Sudjana berpendapat bahwa tujuan Pendidikan yang hendak dicapai dibedakan (bukan dipisahkan) menjadi tiga bidang, yakni bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotor. Masing-masing bidang di bagi lagi menjadi beberapa tingkatan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor*, h. 60

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1998), Cet.IV, h. 45











## (2). Mufradat dan Struktur Kalimat

Murid mampu memahami dan menggunakan  $\pm 10$  mufradat baru tentang حديقة المدينة seperti:

مدينة - بركة - اسماك - مقعد - اشجار الرنية

dalam struktur kalimat yang telah diajarkan meliputi: خبر + مبتداء

seperti: في المدينة حديقة - تحت الشجرة مقعد

dan pertanyaan: ماذا في البركة ؟

## (3) Bacaan

## (4). Insha' Muwajjahah.

## b). Pokok Bahasan 10 (6 jam)

## (1). Percakapan

Murid mampu bercakap tentang في مكتبة تجارية dengan menggunakan kata-kata dari struktur kalimat yang meliputi:

خبر مقدم - عند - مع

## (2). Mufradat dan Struktur Kalimat

Murid mampu menggunakan  $\pm 10$  mufradat baru tentang مكتبة تجارية

seperti :

اي خدمه - عندي - عندك - ليس عندي ما عندي -

مع السلامة - معك - معي -

dalam struktur kalimat yang meliputi: خبر مقدم (عند - مع)



seperti:

عندى كتاب - معك قلم  
 ما عندى كتاب - ليس معى قلم

dan pertanyaan: هل عندك قلم ؟

(3). Bacaan

(4). Insya' Muwajjah

c). Pokok Bahasan 11 (8 jam pelajaran)

(1). Percakapan (Muraja'ah)

Murid mampu mengulang materi essensial sub pokok bahasan 1-10

(2). Mufradat dan struktur kalimat (muraja'ah)

Murid mampu mengulang materi sub pokok bahasan 1-10

(3). Bacaan (muraja'ah)

Murid mampu mengulang materi essensial sub pokok bahasan 1-10

(3). Insya' Muwajjahah (muwajjahah)

Murid mampu mengulang materi sub pokok bahasan 1-10.

### **C. Pengaruh Pendidikan al-Quran TPA (Taman Pendidikan al-Quran) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab**

Telah dijelaskan bahwa TPA ialah lembaga pendidikan yang bertujuan menjadikan santrinya mampu membaca al-Quran dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>39</sup>

Materi utama dalam pendidikan al-Quran ialah buku paket jilid 1-6, al-Quran 30 juz, buku ghorib dan musykilat serta buku pelajaran ilmu tajwid, yang kesemuanya mempunyai tujuan utama, yaitu : agar santri membaca al-Quran dengan benar dan fasikh makhrajnya.

Siswa yang belajar di TPA diharapkan sudah bisa bahkan lancar membaca al-Quran, tentu saja hal ini berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar bahasa Arab, karena siswa tersebut telah memiliki modal dasar bahasa Arab, yaitu membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar dan fasikh.

Juwairiyah dalam bukunya *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* mengatakan bahwa problem utama yang dialami oleh siswa dalam mempelajari bahasa Arab adalah pada sistem tata bunyi bahasa Arab yang disebut dengan ilmu tajwid al-Quran, yaitu dengan mempelajari makharijul huruf.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Idris, *Buku Pedoman*, h. 2

<sup>40</sup>Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya; al-Ikhlas, 1992), Cet. I, h. 44.

Jika siswa sudah lancar membaca kalimat Arab dan guru tidak perlu lagi menuntun membaca, maka proses belajar mengajar bahasa Arab akan semakin lancar dan tugas guru tinggal mengembangkan potensi yang telah dimiliki siswa tersebut dengan cara melatih mereka melalui pokok-pokok bahasan yang ada seperti percakapan, mufrodat dan struktur kalimat.

Materi tambahan yang diajarkan di TPA meliputi : hafalan bacaan-bacaan sholat, hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan, dasar-dasar 'Ulumul Quran, menulis huruf al-Quran dan BCM (Bermain, Cerita dan Menyanyi).<sup>41</sup>

Siswa yang belajar di TPA yang mengajarkan materi tambahan berupa menulis huruf hijaiyah (al-Quran) diharapkan bisa menulis huruf hijaiyah dengan benar, baik menulis hurufnya satu-persatu maupun menulis huruf dengan menggandengkannya dengan huruf lain, sehingga hal tersebut dimungkinkan dapat memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab karena modal dasar lain setelah membaca adalah menulis Arab.

Juwairiyah mengatakan bahwa problem lain dalam mempelajari bahasa Arab adalah dari segi tulisan bahasa Arab yang ditulis dari kanan ke kiri sehingga memerlukan latihan yang cukup menyita waktu bagi siswa.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>As'ad Humam, *Pedoman M3A*, h. 12

<sup>42</sup>Juwairiyah, *Metode*, h. 46

Jika siswa sudah bisa menulis huruf-huruf hijaiyah dengan benar, maka proses belajar mengajar bahasa Arab akan semakin lancar karena guru tinggal mengembangkan potensi siswa tersebut melalui latihan pokok bahasan terakhir yaitu insya'.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa pendidikan al-Quran TPA berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar bahasa Arab.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu proses pengajaran diperlukan adanya evaluasi (penilaian) yang berupa hasil atau prestasi belajar, yang biasanya berupa angka, atau simbol lain, dan ditulis di buku raport.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>1</sup> Subyek penelitian dalam skripsi adalah siswa kelas IV dan V Al-Ma'arif Sukomulyo yang merupakan santri TPA Hidayatul Athfal yang berjumlah 59 anak. Dengan demikian penelitian ini dinamakan penelitian populasi, karena jumlah populasi dijadikan sampel penelitian, maka jenis sampelnya adalah sampel total.<sup>2</sup>

#### B. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Sumber Data

“Sumber data merupakan subyek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tulisan maupun lisan”.<sup>3</sup>

Sedangkan sumber data yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari responden/sumber data. Adapun sumber data primer tersebut adalah :

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 115

<sup>2</sup>Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian-penelitian Ilmiah Dasar Metode tehnik*, (Bandung ; Tarsito, 1994) h. 60

<sup>3</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta ; Yayasan Penerbit Fak. Psi. UGM, 1981), h. 42

- 1). Kepala TPA
  - 2). Kepala Madrasah Ibtidaiyah
  - 3). Guru bidang studi bahasa Arab
  - 4). Guru-guru kelas TPA
- b. Data sekunder, yaitu data penunjang dalam penulisan skripsi ini. Yang termasuk data sekunder ialah :
- 1). Dokumenter
  - 2). Buku Raport

Jenis data ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.<sup>4</sup>

- a. Jenis data kualitatif
- 1). Gambaran umum subyek penelitian
  - 2). Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
  - 3). pengaruh
- b. Jenis data kuantitatif
- 1). Jumlah tenaga edukatif
  - 2). jumlah siswa dan santri
  - 3). jumlah sarana prasarana
  - 4). analisa data
  - 5). hasil belajar (nilai raport)

---

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi*, h. 66

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah :

1. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>5</sup>
2. Wawancara (interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara(interviuwer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup>
3. Dokumentasi adalah penyelidikan yang dilakukan peneliti terhadap benda-benda tertulis sepeerti buku-buku majalah, dokumentasi, peraturan, notulen raport, catatan harian dan sebagainya.<sup>7</sup>

Metode-metode tersebut digunakan dalam mencari data-data sebagai berikut:

TABEL I

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Gambaran umum MI dan TPA	Kepala MI dan Kepala TPA	D&W
2.	Pelaksanaan Pendidikan Al-Quran TPA Hidayatul Athfal.	Guru dan Kepala TPA	O & W

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Presedur*, h. 146

<sup>6</sup>Suaharsimi Arikunto, *Presedur*, h. 145

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 149

3.	Pelaksanaan Kegiatan Belajar Bahasa Arab.	Guru bidang studi bahasa Arab	W
4.	Hasil Pelaksanaan Pendidikan Al-Quran TPA Hidayatul Athfal	Guru kelas dan Kepala TPA	W
5.	Prestasi belajar Bahasa Arab	Guru bidang studi	D & W

Keterangan:

TPA : Taman Pendidikan Al-Quran

TPD : Teknik Pengumpulan Data

W : Wawancara

D : Dokumentasi

O : Observasi

#### **D. Metode Analisa Data**

Sesuai dengan datanya maka ada dua teknik yang dipakai dalam menganalisa data skripsi ini yaitu :

1. Untuk data yang bersifat kualitatif maka dianalisa dengan cara komparasi (perbandingan)
2. Untuk data yang bersifat kuantitatif, maka dianalisa dengan menggunakan analisa statistik yang gunanya untuk membuktikan kebenaran dari hipotesa yang diajukan penulis, apakah hipotesa itu diteerima atau ditolak.



Karena skripsi ini termasuk dalam penelitian tentang korelasi (hubungan antar dua variable atau lebih) maka penulis menggunakan rumus product moment yang berdasarkan pada sekor aslinya atau angka kasarnya. Rumusnya ialah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy}$  : Angka index korelasi "r" product moment

N : Number of Cases

XY : Jumlah hasil perkalian antara sekor X dan yang

X : Jumlah seluruh sekor X

Y : Jumlah seluruh sekor Y

Langkah-langkah yang dilakukan ialah :

Langkah 1 : Menjumlahkan subyek penelitian

Langkah 2 : Menjumlahkan sekor variabel X

Langkah 3 : Menjumlahkan sekor variabel Y

Langkah 4 : Memperkalikansekor variabel X dengan sekor variabel Y (yaitu : XY); setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh  $\sum XY$

Langkah 5 : mengkuadratkan sekor variabel X ( $X^2$ ) lalu dijumlahkan, diperoleh  $\sum X^2$

Langkah 6 : mengkuadratkan seluruh sekor variabel Y ( $Y^2$ ) dan setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh  $\sum Y^2$







TABEL III

## DATA TENTANG KEADAAN SANTRI TPA HIDAYATUL ATHFAL

No.	Nama Santri Kelas IV	Wali	Pekerjaan
1.	Moh. Iffan Marzuq	H. Maghfurin	Wiraswasta
2.	Ach. Maftuhin	Ach Kirom	Pemborong
3.	Syamsuddin	Suparlan	Jual Pangsit
4.	Lilis Shobahah	Misbakhul Qomar	Swasta
5.	Lailatul Mahmudah	Jamli	Swasta
6.	Minatus Saniyah	Muhtarom	Swasta
7.	Jauharotul Musfarro	Sofwan	Nelayan
8.	Nurul Hidayah	Ach. Kirom	Swasta
9.	Fathatul Ilmiyah	Rusydi	Swasta
10.	Ani Rufaidah	Mustaqim	Sopir
11.	Nihlah Afthoniyah	Ainul Ma'arif	Guru
12.	Annisa'ul Mufidah	Sukirno	Pegawai Pabrik
13.	Shofil Mubarraq	Ateman	Swasta
14.	Mafruhin	M. Yusuf	Swasta
15.	Ach. Nur Syamsi	Moh. Tohir	Swasta
16.	Syaiful Arif	Jailan	Jual Es
17.	Majid Amnan	Amir Hasan	Swasta
18.	Yandi Achmad	Bashori S.	Swasta
19.	Mazidatul Khoiriyah	Amin Khusaini	Swasta
20.	Alfiyatuz Zuhriyah	Sohan	Sopir
21.	Nurul Inayah	Dja'far	Sopir
22.	Nur Faizah	A. Sunan	Swasta
23.	Nur Fitriana H.	Moh. Masud	Swasta

24.	Linawati	Sutrisno	Swasta
25.	Novita Ratnasari	A. Roichan	Polri
26.	Roy Musyadat	Niti Asmono	Swasta
27.	Hari Istiono	Hartoin	Swasta

Sumber: Dokumentasi buku induk siswa MI Al-Ma'arif Sukomulyo kelas IV

TABEL IV

## DATA TENTANG KEADAAN SANTRI TPA HIDAYATUL ATHFAL

No.	Nama Santri Kelas V	Wali	Pekerjaan
1.	Moh. Kholaq	H. Asfan	Penjahit
2.	Ach. Al Harisi	Ach. Nadkirin	Pamong
3.	Dicky Fadli	Ach. Nasir	Swasta
4.	Moh. Irsyad	Achyad	Swasta
5.	Mauliddin	Misdar	Wiraswasta
6.	Kevin Fahat	Ali Afchor	Swasta
7.	Muhtajul Ulum	H. Maghfurin	Wiraswasta
8.	M. Sirajul Huda	Zainal A.	Wiraswasta
9.	Susanto Hari Widodo	Muhari	Tki
10.	Fitrul Anhar Asyaidi	Sungkono	Sopir
11.	Rojaqul Khoiri	Moh. Rodhi	Karyawan Swasta
12.	Ainul Lutfi	Abd. Ghofur	Tukang Batu
13.	Moh. Nasruddin	Choirul Anam	Sopir
14.	Agus Hadhoni	Shohib	Swasta
15.	Abd. Basit	Suyono	Swasta
16.	Ach. Devi Setiawan	A. Syukur S	Karyawan Swasta
17.	Ach. Murtadho	Hadiwanto	Swasta
18.	Arifin	Mulyono	Swasta
19.	Syafi'ul Arif	Nafik	Wiraswasta
20.	Ainur Ahtoba	Arifin	Nelayan
21.	Siti Fauziyah	Moh. Mashudi	Swasta
22.	Lailatul Barokah	D. Rohimah	Jual Ikan
23.	Rizqiyatul Zulvi	H. Imam Syafi'i	Wiraswasta
24.	Reza Suci Ning Tias	Munasifin	Swasta











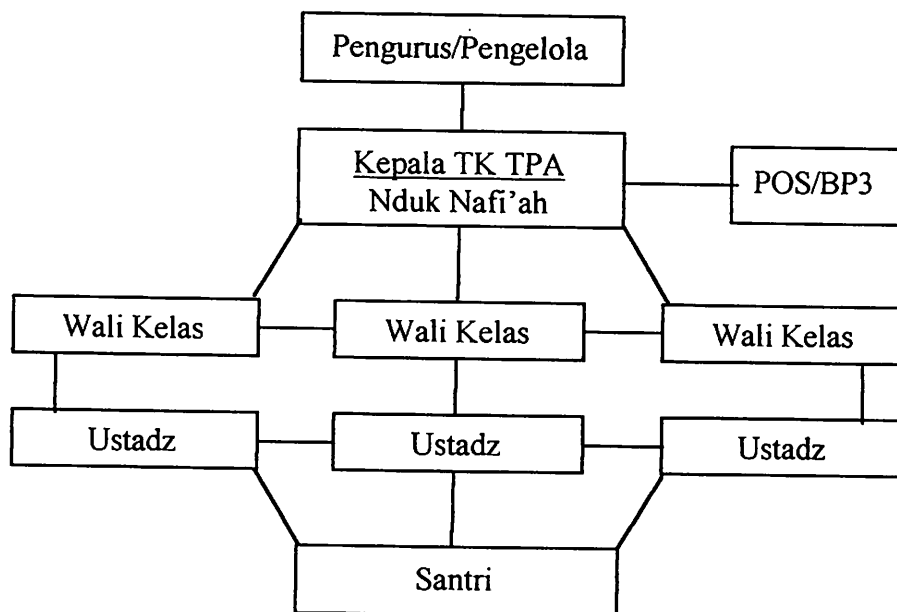
- materi tambahan / hafalan
- materi tajwid
- materi ghorib

11) Buku-buku kelola/ inventaris : buku induk santri- buku catatan keuangan- buku agenda surat keluar masuk- buku tamu daftar hadir santri dan ustadz- buku penghubung

12) Jadwal waktu pelajaran

13) Sarana penunang lain :-alat-alat tulis kantor-meja kursi santri dan ustadz (bangku belajar santri ± 15 buah kelas) papan tulis tiap kelas (7 buah)-alat peraga jilid 1-6, ghorib, tajwid dan materi tambahan TKA 1-6.

e. Struktur Organisasi







tahun 1933 bapak KH. Moh. Sholeh wafat dan digantikan oleh bapak KH. Ahmad Bisri pada tahun 1935. Pada tahun 1942 Jepang datang dan pondok pesantren harus tutup sementara waktu. Kemudian atas prakarsa bapak H. Arsyad bapak Abdul Fatah dan bapak Abdur Rahman diajaklah masyarakat untuk merencanakan pendidikan madrasah setelah keadaan aman. Sambil menunggu berdirinya gedung madrasah yang direncanakan, untuk sementara anak-anak yang sekolah diletakkan di balai desa yang diberi dinding gedek yang penuh lubang. Hal ini berlangsung ± 2 tahun 1948-1950 M. Pengasuh pada periode ini adalah :

- 1) Ustadz H. Abdul Fatah
- 2) Ustadz H. Moh. Yasin
- 3) Ustadz Muhajir
- 4) Alm. Ustadz Abdul fatah
- 5) Alm. Ustadz Zainal Abidin

Kemudian pada tahun 1950, berbekal tabah wakaf dari Alm. Bapak Mat Rangi dimulailah pembangunan madrasah yang oleh bapak H. Moh Yasin diberi nama “AL-MA’ARIF”.

Sejak berdirinya mi al-ma'arif pada 1950 hingga kini telah terjadi beberapa kali pergantian kepala madrasah di antaranya :

- 1) Ustadz H. Abdul Faqih (tahun 1950 - 1957 M)









d. Keadaan Sarana Prasarana

Saat ini MI Al-Ma'arif mempunyai gedung baru bertingkat dua dengan rincian sebagai berikut:

TABEL VIII

DATA TENTANG KEADAAN FASILITAS MI AL-MA'ARIF SUKOMULYO

No	Ruangan	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	8	baik
2.	Ruang Kapsek	1	baik
3.	Ruang Guru	1	baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	baik
5.	Mushalla	1	baik
6.	Perpustakaan	1	baik
7.	WC Guru	1	baik
8.	WC Murid	1	baik
9.	UKS	1	baik
10.	Ruang Pramuka	1	baik
11.	Koperasi sekolah	1	baik

Sumber: Dokumentasi data kuesioner fasilitas MI Al-Ma'arif Sukomulyo

Bangunan tersebut berdiri di atas tanah seluas 303 M<sup>2</sup>. Sedangkan untuk lapangan sebanyak 325 M<sup>2</sup> dan untuk kebun sebanyak 60 M<sup>2</sup> serta lain-lain sebanyak 12 M<sup>2</sup>.

Sarana prasarana lainnya ialah:

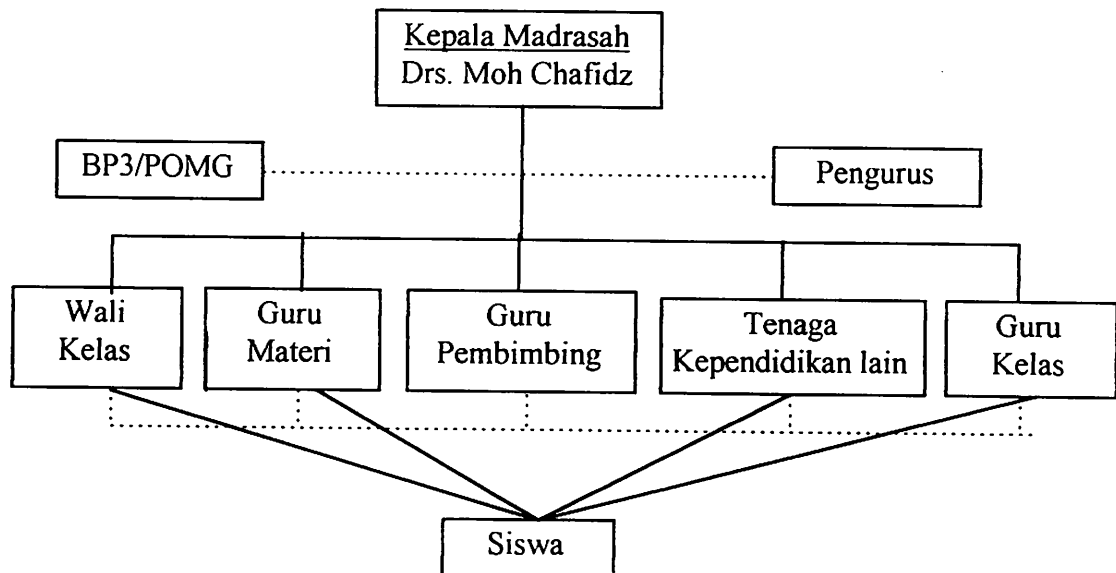
TABEL IX

## DATA TENTANG FASILITAS DI MI AL-MA'ARIF SUKOMULYO II

No	Nama Barang	Jumlah	Kedaaan
1.	Meja Murid	98	baik
2.	Kursi Murid	18	baik
3.	Bangku Murid	80	baik
4.	Papan Tulis	8	baik
5.	Meja Kepsek	1	baik
6.	Kursi Kepsek	1	baik
7.	Mesin Tik	1	baik
8.	kalkulator	1	baik
9.	Bola Volli	1	baik
10.	Bola basket	1	baik
11.	Bola Sepak	1	baik
12.	Perlengkapan Badminton	1	baik
13.	Perlengkapan Tenis Meja	1	baik
14.	Perlengkapan Kasti	1	baik

Sumber: Dokumentasi data kuesioner fasilitas MI Al-Ma'arif Surabaya

e. Struktur Organisasi



Keterangan:

\_\_\_\_\_ : Garis komando

----- : Garis Konsultasi

f. Pelaksanaan Pendidikan Bahasa Arab

Pelaksanaan Pendidikan Bahasa Arab meliputi: materi, metode pengajaran, dan waktu belajar.

1). Materi bidang studi bahasa Arab

a). Untuk kelas I adalah buku Qira'ati jilid 1,2 dan 3.

b). Untuk kelas II adalah buku qira'ati jilif 4,5 dan 6.



هذا / هذه + اسم

(2). Catur wulan 2 (24 jam pelajaran)

(a). pokok bahasan 5 (6 jam)

بعض الأشياء في المدرسة

dan struktur kalimat:

ذلك - تلك + اسم

(b). Pokok Bahasan 6 (6 jam)

المهنة

dan struktur kalimat:

اسم الإشارة / ضمير + مهنة

(c). Pokok Bahasan 7 (6 jam)

تعريف الاسم

dan struktur kalimay :

ضمير متصل مفرد

(d). Pokok bahasan 8 (6 jam)

تقديم الاسرة

dan struktur kalimat:

ضمير متصل مفرد

(3). Catur wulan 3 (20 jam pelajaran)

(a). Pokok Bahasan 9 (6 jam)

tentang اسرة الصديق

dan struktur kalimat:

ضمير متصل مفرد

(b). Pokok Bahasan 10 (6 jam)

tentang السؤال عن شئ

dan struktur kalimat:

ما / من + ضمير + اسم ؟

(c). Pokok bahasan 11 (6 jam)

tentang: Muraja'ah dari keseluruhan sub pokok bahasan 1 sampai 10.

e). Untuk Kelas V adalah:

(1). Catur wulan 1 (24 jam pelajaran)

(a). Pokok Bahasan 1 (6 jam)

tentang فى الفصل

dan struktur kalimat:

أل + إسم + اسم

(b). Pokok Bahasan 2 (6jam)

tentang kalimat حديقة البيت

dan struktur kalimat:



أل + إسم + اسم

(c). Pokok Bahasan 3 (6 ajam)

tentang غرض الجلوس

dan struktur kalimat:

هذا/هذه + أل + إسم + اسم

(d). Pokok Bahasan 4 (6 jam)

tentang فى الصف

dan struktur kalimat:

ادوات الجر

(2). Catur wulan 2 (24 jam pelajaran)

(a). Pokok bahasan 5 (6 jam)

tentang المكتبة الدراسية

dan struktur kalimat :

ادوات الجر

(b). Pokok Bahasan 6 (6 jam)

tentang الطلب

dan struktur kalimat :

Yang telah diajarkan

(c). Pokok bahasan 7 (6 jam)

tentang الأرقام

dan struktur kalimat :

الأرقام : ١ - ١٠

(d). Pokok bahasan 5 (6 jam)

tentang العنوان

dan struktur kalimat :

Yang telah diajarkan.

(3). Catur wulan 3 (14 jam pelajaran)

(a). Pokok bahasan 9 (6 jam)

tentang حديقة المدينة

dan struktur kalimat :

خبر + مبتداء

(b). Pokok bahasan 10 (8 jam)

tentang في مكتبة تجارية

dan struktur kalimat :

خبر مقدم - عند - مع

(c). Pokok bahasan 11 (6 jam)

tentang Muraja'ah dari sub pokok bahasan 1 -10

f). Untuk Kelas VI adalah

(1). Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

(a). Pokok bahasan 1 (6 jam)

tentang **فى غرفة المذاكرة**

dan struktur kalimat :

**خبر + مبتداء + نعت**

(b). Pokok bahasan 2 (6 jam)

tentang **الآم**

dan struktur kalimat :

**عند**

(c). Pokok bahasan 3 (6 jam)

tentang **عيادة المريض**

dan struktur kalimat :

**خبر + مبتداء + نعت**

(d). Pokok bahasan 4 (6 jam)

tentang **كم الساعة (١)**

dan struktur kalimat :

**باعة**

(2). Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

(a). Pokok bahasan 5 (6 jam)

tentang كم الساعة (٢)

dan struktur kalimat:

ساعة

(b). Pokok bahasan 6 (6 jam)

tentang التكلم

dan struktur kalimat :

فعل المضارع

(c). Pokok bahasan 7 (6 jam)

tentang ماذا تريد؟

dan struktur kalimat :

فعل المضارع

(3). Caturwulan 3 (14 jam pelajaran)

(a). Pokok Bahasan 9 (6 jam)

tentang متى تطلم؟

dan struktur kalimat:

فعل المضارع

(b). Pokok bahasan 10 (8 jam)

tentang muraji' dari keseluruhan dub pokok bahasan 1-10.

2). Metode Pengajaran Bahasa Arab

Metode yang digunakan dalam mengajarkan bahasa Arab di madrasah Ibtidaiyah ialah metode eclectic, yaitu dengan cara memadukan kelebihan-kelebihan dari metode yang ada terutama dari metode aural-oral approach, metode membaca, dan metode terjemah dengan tetap berlandaskan kepada pendekatan komunikatif.

Dalam hal mengajar bahasa Arab di MI, ada rambu-rambu yakni hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru seperti yang telah dijelaskan GBPP bahasa Arab MI, hal tersebut ialah:

- a). Belajar bahasa Arab di MI lebih dipentingkan untuk ucapkan lafadz Arab sesuai dengan bunyi dan intonasi yang baik dan benar (bukan i'rabnya yang dipentingkan).
- b). Dalam setiap sub pokok bahasan yang terdiri dari bercakap, mudradat dan struktur kalimat, membaca dan menulis (insya'), diberikan kepada murid dalam konteks jumlah, dan dipilih kata yang memiliki frekwensi tinggi.
- c). Menggunakan prinsip-prinsip gradasi yaitu dari yang mudah kepada yang sulit, dari yang dekat sampai yang jauh, dari yang sederhana sampai kepada yang kompleks, dari yang diketahui sampai kebelum diketahui, dari yang konkrit sampai ke yang abstrak.
- d). Guru harus memperhatikan perhatian dan berulang-ulang pada bagian yang diperkirakan sulit bagi muridnya.





TABEL XI

## DATA TENTANG NILAI HASIL BELAJAR SANTRI

## TPA HIDAYATUL ATHFAL

No	Nama	Kelas	Nilai
1.	Ahmad Iffan Marzuq	IV	7
2.	Ahmad Maftuhin		8
3.	Syamsuddin		7
4.	Lilis Shabahah		7
5.	Lailatul mahmudah		9
6.	Minatus Saniyah		8
7.	Jauharitul Musfarra		7
8.	Nurul Hidayah		8
9.	Fathatul Ilmiah		8
10.	Ani Rufaidah		7
11.	Nihlah Afthoniyah		8
12.	Annisa'ul Mufidah		8
13.	Shofil Mubarrod		5
14.	Ahmad Mafruhin		6
15.	Ahmad Nur Syamsi		6
16.	Syaiful Arif		7
17.	Majid Amnan		6
18.	Yandi Ahmad		6
19.	Mazidatul Khoiriyah		5
20.	Alfiyatuz Zuhriyah		6
21.	Nurul Inayah		6











43.	Ahmad Devi Setiawan		7
44.	Ahmad Muradla		6
45.	Moh. Arifin		7
46.	Syafi'ul Arif		5
47.	ainur Akhtabah		7
48.	Siti Fauziah		8
49.	Lailatul Barakah		8
50.	Rizqiyatuz Zulfi		10
51.	Rosa Suci Ningtias		9
52.	Titin Mardianah		8
53.	Qoyyimatul Azizah		9
54.	Nurul Ismiati		8
55.	Ismatul Khoirah		9
56.	Nurul ashifah		9
57.	Fauziyatul Iffah		8
58.	Eliya Muslifa Dewi		8
59.	Aiful Laili		8

Sumber: Dokumentasi rekapitulasi nilai raport Bahasa Arab kelas IV dan V siswa MI Al-Ma'arif Sukomulyo

TABEL XII

DATA TENTANG NILAI RAPORT BAHASA ARAB SISWA KELAS VI DAN V  
 YANG TIDAK MENGIKUTI PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
 TPA HIDAYATUL ATHFAL

No	Nama	Kelas	Nilai
1.	Abdul Mujib	IV	6
2.	Zulifatul Ghaniyah		6
3.	Hari Iswanto		6
4.	Ni'matul Ulfa		6
5.	Novita Rizqiyati		6
6.	Sri Wahyuni		6
7.	Adam Miza Zamani		10
8.	Rusmala E. Devi S.		6
9.	Fifi Ayu Rusdiana	V	8
10.	Lailiyul Khofifah		7
11.	Nurul Fajriatul I		6
12.	Riyanah		7
13.	Sri Maulidiyah		6

Sumber: Dokumentasi rekapitulasi nilai raport Bahasa Arab kelas IV dan V siswa MI Al-Ma'arif Sukomulyo



- 2). Materi tambahan yang berupa : Hafalan do'a sholat, do'a sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, dasar-dasar 'ulumul Quran, menulis huruf-huruf Al-Quran dan BCM (Bermain, cerita dan menyanyi).
- b. Metode yang digunakan yaitu metode klasikal dan individual
  - c. Waktu untuk TPA yang ideal ialah 6 hari seminggu dalam 60 menit atau 3 hari seminggu selama 90 menit.
  - d. Guru yang mengajar di TPA haruslah sudah lulus dan berijazah atau mendapat syahadah (lulus tashih).
  - e. Sarana prasarana yang dimiliki oleh TPA demi memperlancar jalannya proses proses belajar Al-Quran ialah : Pengurus, ustadz, ruang belajar, kantor, papan tulis, alat peraga dan buku administrasi (dokumentasi), santri dan pembayaran SPP.

Dari uraian diatas, dapat dibandingkan dan disimpulkan bahwa TPA Hidayatul Athfal sudah memenuhi target syarat dalam teorinya, karena dari data yang terkumpul menunjukkan bahwa :

- a. Materi yang diajarkan di TPA Hidayatul Athfal juga meliputi :
  - 1) materi utama yang berupa buku paket 6 jilid dan dilanjutkan Al-Quran 30 juz, (diajarkan tiap hari), pelajaran ilmu tajwid (2 kali dalam seminggu), pelajaran ghorib dan musykilat (juga 2 kali dalam seminggu) dan terakhir hafalan surat











55	7	9	63	49	81
56	5	9	45	25	81
57	5	8	40	25	64
58	6	8	48	36	64
59	6	8	48	36	64
59=N	390=	448=	3013=	2646=	3494=
	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma XY$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$

Langkah 2,3,4 dan 6 sudah ada pada kolom 2,3,4,5 dan 6 yaitu mencari :  $\Sigma X=390$ ,  
 $\Sigma Y=448$  ,  $\Sigma XY=3013$  ,  $\Sigma X^2 = 2646$  dan  $\Sigma Y^2 =3494$ .

Langkah 7 : mencari  $r_{xy}$  dengan rumus =

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) (N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\
 &= \frac{59 \times 3013 - 390 \times 448}{\sqrt{(59 \times 2646 - 390^2) (59 \times 3494 - 448^2)}} \\
 &= \frac{177767 - 174720}{\sqrt{(156114 - 152100) (206146 - 200704)}}
 \end{aligned}$$











memaksimalkan tugasnya masing-masing sehingga dapat meningkatkan atau memperoleh keberhasilan yang pernah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya

3. Bagi orang tua atau wali murid. Untuk memberikan dorongan pada anak-anak mereka agar lebih giat dan rajin baik dalam mengikuti TPA atau masuk sekolah.
4. Bagi murid diharapkan untuk lebih giat belajar, baik di TPA atau di MI. Sedangkan bagi murid yang belum mengikuti TPA diharapkan untuk mengikuti TPA karena TPA bukan hanya berguna bagi pendidikannya di MI tapi juga berguna bagi dirinya sendiri.





